

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif memahami definisi penelitian kualitatif itu penting sebelum peneliti melangkah melalui penelitian. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.

Penelitian kualitatif menurut Flick ialah *specific relevance to the study of social relations, owing to the fact of the pluralization of life worlds*. Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami perilaku manusia, dari kerangka acuan pelaku sendiri, yakni bagaimana pelaku memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya. Peneliti dalam hal ini berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian. Untuk maksud tersebut, peneliti menggunakan pendekatan

kualitatif. Disebut kualitatif, karena sifat data yang dikumpulkannya bercorak kualitatif bukan kuantitatif yang menggunakan alat-alat pengukuran.<sup>1</sup>

Penelitian studi khusus adalah penelitian terhadap suatu objek yang disebut sebagai khusus. Kelompok ini menekankan bahwa penelitian studi khusus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap objek atau sesuatu yang harus diteliti secara menyeluruh, utuh dan mendalam. Dengan kata lain, kasus yang diteliti harus dipandang sebagai objek yang berbeda dengan objek penelitian pada umumnya.<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran peneliti**

Dalam penelitian Samiaji Sarosa yang mengutip “Sugiyono”, peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>3</sup> Pada peneliti ini, peneliti berkewajiban untuk mengatur segala tindakan penelitian. Peneliti juga dapat memproses stimulus respon yang tampak dalam penelitian dan memperkirakan apakah respon tersebut bermakna atau penting bagi tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memposisikan diri sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran, data

---

<sup>1</sup> Flick, U. *An introduction to Qualitative Research*. London: Sage Publications, 2002,81-82.

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode penelitian kualitatif Teori & Praktik*, (jakarta:PT Bumi Aksara, 2013),113.

<sup>3</sup>Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012) hal. 7

dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>4</sup> Selain itu di dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang dalam hal ini hanya melakukan fungsi sebagai pengamat dan sebagai pengamat terbuka. Pengamat terbuka diketahui oleh subjek penelitian yang memberikan kesempatan kepada peneliti atau pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal mereka lakukan.<sup>5</sup>

### **C. Lokasi penelitian dan subjek penelitian**

Adapun untuk lokasi penelitian adalah di SLB PUTRA ASIH di Kediri, orangtua yang memiliki anak tunagrahita di SLB PUTRA ASIH. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah lima orangtua yang memiliki anak tunagrahita, subjek terpilih karena memiliki anak tunagrahita di SLB PUTRA ASIH.

### **D. Data dan sumber data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari serangkaian penelitian yang paling penting, karena tanpa menggunakan atau mengetahui teknik pengumpulan data yang benar, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data kualitatif, dalam hal ini berupa deskripsi secara mendalam dari hasil wawancara dan observasi. Sedangkan untuk sumber data primer berasal dari lima subjek penelitian hasil

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 168.

<sup>5</sup>Ibid., 176

wawancara dan observasi. Dan untuk data sekunder berasal dari dokumen atau bacaan yang mendukung dalam penelitian ini.

## **E. Pengumpulan data**

### **a. Observasi atau pengamatan**

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas-aktivitas individu dilokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekan atau mencatat, baik dengan cara terstruktur maupun semi terstruktur (misalnya mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti dalam aktivitas aktivitas di lokasi penelitian.<sup>6</sup>

Larry Cristensen, menyatakan bahwa *“in research, observation is dafine as watching of behavioral patterns of people in certain situations to obtain information about phenomenon of interest. Observation is an important way of collecting information about people because people do not always do what they say do”*. Dalam penelitian, observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi merupakan cara yang penting untuk

---

<sup>6</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitati, Kuantitatif dan Mixed*, Terj. Achmad Fawaid (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hal. 267

mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.<sup>7</sup>

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, artinya peneliti mengamati tetapi tidak terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan subjek penelitian.

Pedoman observasi

1. Mengamati perilaku dan aktivitas-aktivitas individu dilokasi penelitian selama wawancara
2. Raut wajah subjek ketika sedang wawancara
3. Kontak mata ketika subjek sedang di wawancara
4. Intonasi nada bicara tinggi rendahnya ketika di wawancara.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik Kartono.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan tekni wawancara, teknik wawancara dipilih karena peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian, dan apa yang ditanyakan kepada subjek bisa mencakup hal-hal yang bersifat

---

<sup>7</sup> Larry Cristensen, Burke Johnson: Educational Research; Quantitative, Qualitative and Mixed Approach, Sage Publications,(2008), 196-197.

<sup>8</sup> Kartono, K. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumi, 1980.

lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan masa mendatang.<sup>9</sup>

Peneliti mewawancarai kelima subjek tersebut dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Artinya menggunakan daftar pertanyaan secara inti-intinya saja.

Wawancara terstruktur digunakan karena peneliti dapat mengetahui tentang informasi apa yang akan diperoleh dengan terarah. Dalam penelitian ini akan disiapkan instrumen penelitian yang berupa pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis. Pedoman yang akan digunakan hanya secara garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>10</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang Sugiyono.<sup>11</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

---

<sup>9</sup>M. Djuanedi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012) hal. 176

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2015),317-320.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007,176.

foto, dan sebagainya. Dokumentasi ini berguna saat peneliti mengalami kesulitan dalam menggali informasi melalui wawancara dengan informan.

Pedoman dokumentasi

1. Sumber dari dokumen dan rekaman
2. Berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto dan sebagainya.

## F. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>12</sup> Dalam penelitian Sugiyono yang mengutip menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman, dimana ada tiga alur kegiatan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan.<sup>13</sup> Reduksi data dibuat dengan membuat merangkum tema, mencari hal-hal yang pokok dan membuang hal yang tak perlu guna mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>14</sup>

### 2. Penyajian data

Adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks naratif.<sup>15</sup>

### 3. Penarikan data dan verifikasi

adalah langkah paling akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara kontinue baik pada saat pengumpulan data. Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulannya sebagai hasil dari

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*(Bandung:Alfabeta,2016),336

<sup>13</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiadi akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta, PT Bumi aksara,2009),85.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metodologi penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta,2016),338.

<sup>15</sup>Ibid., 341

perolehan data-data penelitian dilapangan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.<sup>16</sup>

### **G. Pengecekan keabsahan data**

Untuk memperoleh data yang sebenarnya atau yang valid. Peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.<sup>17</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Dimana peneliti membandingkan data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan data yang diperoleh dari bahan bacaan peneliti.

### **H. Tahap-tahap penelitian**

Tahap-tahap penelitian menurut Moleong terdapat beberapa tahap, yaitu:<sup>18</sup>

1. Tahap PraLapangan: tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian serta etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan: tahap ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

---

<sup>16</sup>Nana Sujdana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi)*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1997),7.

<sup>17</sup> Ibid.,hal. 323

<sup>18</sup>LexyJ.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2001),85.

3. Tahap pembuatan laporan penelitian: kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap analisa data: tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.